

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan merupakan salah satu pelaku utama dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran penting dalam penyedia jasa dan produksi yang dibutuhkan oleh pihak ketiga. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan bisnis, perekonomian dan teknologi, maka perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya agar dapat terus maju dan berkembang serta mampu mempertahankan keberadaannya. Apabila perusahaan dapat mengembangkan usahanya maka perusahaan tersebut mampu bertahan dalam dunia bisnis yang kompetitif, atau malah sebaliknya jika perusahaan tidak dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik maka perusahaan tersebut tidak mampu dalam kondisi persaingan bisnis. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat memicu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sehingga perusahaan membutuhkan dana, baik dana dari perusahaan (internal) atau dana dari luar perusahaan (kreditor). Oleh sebab itu pada saat ini peran pasar modal menjadi sangat penting yaitu terkait dengan fungsi pasar modal itu sendiri. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pemilik modal dan pihak yang membutuhkan modal. Selain itu pasar modal merupakan sarana untuk menginvestasikan uang, salah satu investasi yang paling banyak dipilih para investor yaitu saham, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik berbentuk *capital gain* maupun dividen.

Pasar modal adalah salah satu sarana yang paling efektif yang digunakan oleh perusahaan atau para penanam modal untuk mempercepat akumulasi dana

bagi pembiayaan pembangunan yaitu melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif. Semakin berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi pemodal atau investor tidak lagi terbatas pada "aktiva riil" dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menginvestasikan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi maupun sekuritas lainnya. Pasar modal mempunyai beberapa daya tarik, salah satunya yaitu pasar modal mengizinkan para investor yang mempunyai berbagai alternatif pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka (Husna, 2005). Dengan adanya pasar modal, maka para investor yang memiliki kelebihan dana sehingga dapat menginvestasikan dana tersebut untuk mendapatkan laba dalam bentuk dividen, sedangkan pihak yang membutuhkan dana dapat menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan dan kepentingan investasi.

Investasi merupakan aktivitas diversifikasi sumber penghasilan agar sumber pendapatan semakin meningkat serta memperoleh keuntungan dikemudian hari. Investasi dapat dilakukan secara mandiri maupun suatu badan usaha. Menurut Tandelilin (2017) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.

Menurut Syahyunan (2015) Saham (*Stock*) adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau badan dalam suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyerahkan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli. Saham juga dapat diartikan sebagai salah satu tanda atau bukti pemberian modal

dari seseorang atau pihak (badan usaha) terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyerahkan modal tersebut, maka pihak ini memiliki klaim (hak tagih) terhadap pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh karena itu pihak tersebut adalah sebagai artinya saham mampu memberikan imbal hasil yang tinggi, namun disisi lain juga memiliki risiko kerugian yang tinggi. Dengan membeli saham akan memungkinkan bagi para investor untuk memperoleh imbalan hasil atau *capital gain* yang besar dalam waktu singkat walupun terdapat resiko yang cukup besar dengan adanya fluktuasi harga saham yang naik dan turun bahkan setiap menitnya, hal ini dapat mengakibatkan saham juga dapat membuat para investor mengalami kerugian besar dalam waktu yang singkat. Fluktuasi yang terjadi pada harga saham dapat terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut yang terus mengalami perubahan mengikuti keinginan investor. Dengan kata lain, harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran saham oleh investasi.

Selanjutnya harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan bagi investor yang ingin membeli saham perusahaan. Harga saham akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Apabila permintaan saham lebih besar dari penawaran, maka harga saham tersebut menjadi naik. Sebaliknya jika penawaran lebih besar dari permintaan menyebabkan harga saham menjadi turun. Selain itu harga saham memiliki nilai yang berubah-ubah. Penawaran dan permintaan sangat mempengaruhi harga

nilai saham. Fluktuasi nilai harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang dapat diatur oleh manajemen perusahaan seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang diakibatkan oleh harga saham perusahaan LQ-45.

Indeks LQ-45 merupakan sekumpulan perusahaan yang mempunyai kapitalisasi pasar yang baik serta saham-saham yang tingkat liquidnya tinggi. Indeks LQ-45 menggunakan 45 perusahaan saham yang dipilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan sekali yang dilakukan setiap awal bulan februari dan agustus. Jika ada saham yang tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham yang lain yang sudah memenuhi kriteria tersebut. Pergerakan harga saham dikatakan likuiditas berdasarkan banyaknya transaksi jual beli saham yang telah terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Lukman Syamsuddin (2016) *Current ratio (CR)* adalah salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Semakin besar *current ratio*, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Menurut Ariyanti (2016) *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah salah satu ratio yang memperlihatkan keseluruhan total utang terhadap modal perusahaan. Kegunaan *debt to equity ratio* untuk menilai seberapa hutang yang dimiliki perusahaan jika

dibandingkan dengan besar kecilnya modal perusahaan. Menurut Kasmir (2016) *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan dalam sumber daya perusahaan atau juga berupa rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya. Menurut Kasmir (2019) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur rasio suatu laba setelah pajak dengan modal sendiri yaitu dengan rasio ROE. Semakin bagus atau tinggi ROE yang didapatkan menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus dalam mengelola modalnya untuk mencari keuntungan. Menurut Roesminiyati (2018) *Earning Per Share* (EPS) adalah komponen paling utama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *earning per share* perusahaan menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan.

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ada beberapa indeks yang aktif diperdagangkan, salah satunya yaitu indeks LQ-45. Penelitian ini salah satunya menggunakan objek indeks LQ-45 oleh karena itu saham-saham yang terdaftar didalamnya sudah pasti yaitu perusahaan dengan saham terbaik serta memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi yang baik, namun saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 juga tidak tetap dan selalu mengalami perubahan pada setiap periodenya. Dengan adanya perubahan daftar nama saham perusahaan pada setiap periode, maka diperlihatkan betapa ketatnya persaingan perusahaan-perusahaan tersebut untuk menjadi bagian dari indeks LQ-45. Sama halnya pada saat penelitian ini berlangsung dunia sedang diguncang dengan adanya krisis global bidang ekonomi dan kesehatan

yang memberikan dampak pada harga saham di pasar modal yang mana para investor serta analisís mengatakan bahwa pada saat ini merupakan saat yang tepat untuk melakukan investasi oleh karena itu harga saham pada saat ini sedang mengalami penurunan.

Ada beberapa perusahaan yang telah memanfaatkan pasar modal sebagai sumber dana salah satunya yaitu perusahaan yang tergolong LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Dalam pemilihan perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai entitas penelitian oleh karena itu perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang terpilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang tergolong LQ-45 serta memiliki kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik dan saham yang likuidnya tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memilih saham di perusahaan LQ-45 maka, investor setidaknya dapat mengurangi resiko investasi tersebut.

Kebaharuan dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan beberapa variabel *independent* dari penelitian sebelumnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham dengan periode lima tahun terakhir. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sutapa 2018), (Ikhsan, Dermawan 2019), (Mukti, Putri 2020), (Qorinawati, Adiwibowo 2019), (Sondakh, Tommy, Mangantar 2015) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ikhsan, Dermawan 2019), (Nafiah 2019), (Dewi, Suwarno 20220), (Sondakh 2015) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada

penelitian yang dilakukan oleh (Ikhsan, Dermawan 2019), (Mukti, Putri 2022), (Amrah, Elwisam 2018), (Qorinawati, Adiwibowo 2019) menunjukkan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada penelitian (Ikhsan, Dermawan 2019), (Ito, Dwidjosumarno 2017), (Sondakh, Tommy, Mangantar 2015) menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada penelitian (Gustamainar, Mariani 2018), (Sutapa 2018), (Ikhsan, Dermawan 2019), (Mukti, Putri 2020), (Ito, Dwidjosumarno 2017), (Egam, Ilat, Pangerapan 2017), (Dewi, Suwarno 2022), (Imelda, Sihono, Anggarini 2022) menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Periode 2019-2022**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

- perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?
5. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?
 6. Apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham perusahaan LQ-45 periode 2019-2022.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian sejenis yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sehingga dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan untuk memberikkan pelayanan pada investor.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku pasar seperti investor untuk memperoleh informasi dalam menentukan pilihan pada saat membeli saham atau keputusan investasi.

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis hanya berfokus pada CR , DER, TATO, ROE, EPS dan harga saham. Adapun data yang pakai dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahun 2019-2022.